

FOTO POTRET KELUARGA DENGAN CAHAYA *AVAILABLE LIGHT*

I Kadek Dwi Rahma Adnyana¹, Ida Bagus Candrayana², Putu Agus Bratayadnya³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

¹adnyanadwirahma@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Foto Potret Keluarga Dengan Cahaya Available Light. Foto keluarga merupakan arti yang sangat penting. Hal ini disebabkan foto keluarga merupakan satu di antara penguat kenangan bersama ayah, ibu, anak, dan saudara ketika berada pada kebersamaan di setiap moment. Available light atau cahaya alami menurut penulis adalah cahaya yang paling penting dalam proses pemotretan apapun, dikarenakan cahaya yang alami tanpa di buat-buat dan tanpa penambahan flash memiliki kesan yang natural. Rumusan masalah dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana caranya memvisualisasikan foto potret keluarga dengan cahaya available light dan bagaimana cara berinteraksi dan bekerja dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kajian sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beberapa buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti pemanfaatan cahaya Available Light, Teknik pengambilan foto dan dunia kerja foto komersial. Landasan teori yang digunakan yaitu teori estetika sebagai dasar untuk mengkaji permasalahan. Metode pelaksanaan yang dilakukan selama proses penelitian yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi hasil praktik kerja serta beberapa sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini disajikan dalam bentuk ungkapan-ungkapan kalimat naratif berupa skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Available Light merupakan cahaya yang terpenting untuk melakukan pemotretan diluar ruangan (outdoor), tetapi dalam pemotretan menggunakan available light perlu mempertimbangkan waktu serta cuaca agar mendapatkan pencahayaan yang baik dalam pemotretan.

Kata Kunci : *available light*, pemotretan, keluarga

Abstract

This study discusses Family Portrait Photos with Available Light. Family photos are very important. This is because family photos are one of the reminders of memories with father, mother, children, and siblings when they are together at every moment. Available light or natural light according to the author is the most important light in any shooting process, because natural light without being artificial and without the addition of flash has a natural impression. The formulation of the problem in this study discusses how to visualize family portrait photos with available light and how to interact and work in the real world of work. Source studies used in this research are several books, journals and articles related to research problems such as the use of available light, photo-taking techniques and the world of commercial photo work. The theoretical basis used is aesthetic theory as the basis for studying the problem. The implementation method carried out during the research process is the method of observation, interviews, documentation of the results of work practices and several data sources used, namely primary and secondary data. This research is presented in the form of narrative sentences in the form of a thesis. The results of this study indicate that available light is the most important light for outdoor shooting, but in shooting using available light it is necessary to consider time and weather in order to get good lighting in shooting.

Keywords: *available light, photoshoot, family*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Salah satu program dari kebijakan MBKM ini adalah hak belajar tiga semester diluar program studi yang bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan baik soft skill maupun hard skill, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Magang/praktik kerja merupakan salah satu program dari MBKM yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa lewat pembelajaran langsung di tempat magang (experiential learning). Selama kegiatan magang berlangsung mahasiswa mendapatkan hard skills (keterampilan, complex problem solving, analytical skill, dsb.) maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb).

Peran mahasiswa dalam Kurikulum MBKM adalah sebagai pembantu perencanaan dalam pelaksanaan proyek. Dengan demikian mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan praktis beserta teknik-teknik mengenai perencanaan pelaksanaan proyek yang tidak mereka dapatkan pada perkuliahan.

Fotografi merupakan teknologi digital yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sekarang ini banyak orang menekuni dunia fotografi yang bermula dari sekedar hobi. Namun kebutuhan masyarakat akan fotografi kian meningkat sehingga dunia fotografi sendiri menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan.

Foto keluarga merupakan arti yang sangat penting. Hal ini disebabkan foto keluarga merupakan satu di antara pemicu kenangan bersama ayah, ibu, anak, dan saudara ketika berada pada kebersamaan di setiap moment. Foto Potret Keluarga yang dapat digunakan sebagai kenangan atau experience saat berlibur di Bali. Oleh karena itu Di Agus Partayasa Photography Services banyak *client* yang puas dengan hasil fotonya, dari pemotretannya memiliki kelebihan yaitu foto yang dihasilkan sangat menarik dari segi

komposisi yang tidak selalu monoton serta mempertimbangkan pose *client* tergantung dari spot foto di lapangan dan dalam editing yang menggunakan aplikasi Adobe Lightroom, menggunakan preset yang telah disediakan oleh pemilik perusahaan. Preset yang diberikan oleh perusahaan tidak terlalu banyak merubah warna hasil foto yang asli sehingga hasilnya tidak kelihatan berlebihan dan dalam pengeditan penulis hanya disarankan mengedit dengan sebatas gelap terang seperti contrast, saturation, curves, dan juga cropping.

Maka dari itu penulis tertarik mengangkat kasus Foto Potret Keluarga Dengan Cahaya available karena setiap pemotretan dilapangan menggunakan cahaya alami yang mempermudah penulis untuk melakukan pemotretan dengan jangka waktu tidak menentu karena bergantung kepada *client* itu sendiri, beserta memanfaatkan cahaya available light sebagai cahaya alami yang sudah disediakan Alam.

Available light (cahaya alami) adalah sumber cahaya alam berasal dari matahari. Cahaya available light biasa digunakan dalam pemotretan luar ruangan (outdoor). Untuk Teknik pencahayaan available light yang mempengaruhi kualitas cahaya matahari adalah posisi matahari, keadaan awan, dan cuaca. Available light atau cahaya alami menurut penulis adalah cahaya yang paling penting dalam proses pemotretan apapun, dikarenakan cahaya yang alami tanpa di buat-buat dan tanpa penambahan flash memiliki kesan yang natural. Maka dari itu, penulis memilih Agus Partayasa Photography Services sebagai tempat magang dengan kasus Foto Potret Keluarga Dengan Cahaya Available Light, Karena setiap orang yang berlibur ke Bali menginginkan momen berlibur mereka bisa terlihat dengan baik, indah, dan membuktikan bahwa *client* memang lagi berlibur atau menginap di salah satu hotel, villa, dan resort di Bali. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu peluang bagi mahasiswa fotografi khususnya penulis untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu

yang diperoleh selama perkuliahan di dalam melaksanakan Magang di bidang fotografi komersial.

1. Bagaimana memvisualisasikan foto keluarga dengan cahaya available light?
2. Bagaimana cara berinteraksi dan bekerja dalam dunia kerja yang sesungguhnya?

Tinjauan Pengertian Potret

(Wulandari:2017) menjelaskan pada jurnalnya Fotografi Potret “Secara etimologis, istilah ‘POTRET’ atau ‘potrek’ (Jawa) merupakan alih bahasa dari kata benda ‘portrait’ – portraiture (Inggris) yang berasal dari kata ‘portraire’ (Perancis) atau kata ‘prothaire’ (Latin), yang artinya ‘gambar’ atau ‘PICTURE: especially a pictorial representation (as a painting) of a person usually showing his face’” (Webster New Collegiate Dictionary dalam Soedjono, 2006). Fotografi potret adalah fotografi tentang orang atau binatang. Tujuannya biasanya adalah untuk menonjolkan tampilan fisik, dan jika dilakukan dengan baik, bisa memunculkan sisi personalitas yang tidak pernah teramati sebelumnya (McGovern, 2003). Nugroho (2006) menyebut istilah fotografi potret dengan foto potret, yaitu: “Pemotretan wajah manusia secara close up, atau dalam format setengah atau $\frac{3}{4}$ badan. Padahal, kata portrait sendiri berasal dari bahasa Latin “protrahere” yang artinya mengekspresikan keluar. Ini berarti foto potret harus mampu menampilkan karakter atau ekspresi manusia dengan situasi lingkungannya. Artinya, keberadaan lingkungan juga berfungsi menonjolkan karakter manusia tersebut. Karakter tersebut bisa berasal dari manusianya sendiri atau juga manusia bersama lingkungan dan peristiwa yang ada di sekitarnya. Sebagai contoh bisa disebutkan di sini bahwa foto potret bisa dibuat di ruang kerja dengan penyertaan segala peralatan yang ada di ruangan. Atau, seperti yang sering terlihat pada World Press Photo Contest, foto potret yang dibuat dalam negara yang sedang dilanda perang.

Pengertian Keluarga

(Mitha Nurjanah: 2019) menjelaskan, Keluarga merupakan unit terkecil pada masyarakat yang merupakan sekumpulan orang yang tinggal pada satu rumah serta memiliki hubungan perkawinan, hubungan darah, kelahiran, ataupun adopsi, yang dimana setiap anggotanya memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Dimana didalam keluarga setiap anggota keluarga memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang harus dilakukan dan dijalankan dengan baik, sesuai dengan prinsip, nilai yang terdapat di lingkungan masyarakat, hingga akhirnya menghasilkan warna atau ciri yang jelas, yaitu mengakui adanya segala keberagaman dalam fungsi kehidupan sosial.

Tinjauan Pengertian Available Light

(Aria Edy Kurnia: 2021) pada skripsinya menjelaskan bahwa Available light (cahaya alami) adalah sumber cahaya utama dalam pemotretan luar ruangan (outdoor). Sumber cahaya alami berasal dari matahari dan benda - benda angkasa yang mampu memantulkan cahaya, seperti bulan dan bintang, dan yang menembus mendung sampai di bumi. Karakter cahaya ini sulit dikendalikan, namun ini adalah sumber cahaya terbaik yang ada.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan pada pemecahan objek kasus magang ada 2 yaitu, Metode Observasi dan Metode Wawancara.

Metode Observasi

Rahardjo, Mudjia (2011) menjelaskan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk

memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengamatan pengumpulan data dilakukan pada saat magang/praktik kerja, dengan kata lain penulis terlibat langsung dalam kegiatan foto profesional. Dimulai dengan pengenalan dengan pemilik dan team yang bekerja di Agus Partayasa Photography Servies. Selanjutnya membuat kesepakatan jadwal magang dalam kurun waktu yang disesuaikan yaitu 16 kali pertemuan dan apa saja yang akan dikerjakan selama magang/praktik kerja serta ketentuan pelaksanaannya di lapangan.

Metode Wawancara

Rahardjo, Mudjia (2011) menjelaskan menjelaskan Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Pada pemecahan objek kasus magang, penulis menggunakan bentuk wawancara yang bersifat informal. Pertanyaan - pertanyaan mengenai pemecahan objek kasus magang diajukan secara bebas kepada informan yaitu kepada pemilik Agus Partayasa Photography Servies.

Praktik Kerja

Magang atau Praktik Kerja adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan di dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan metode ini penulis diharapkan dapat menerapkan Tri Dharma

perguruan tinggi yang terdiri dari 3 (tiga) point yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam bidang pendidikan bertujuan supaya mahasiswa dapat mempelajari dan memahami manajemen atau ketentuan yang dilakukan oleh Agus Partayasa Photography Servies terhadap *client* yang akan melakukan sesi pemotretan di hotel, villa, dan resort. Dalam bidang penelitian dilakukan pada saat penulis akan menggali informasi atau data selama kegiatan magang/praktik kerja yang nantinya dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Pengabdian dalam kegiatan magang/praktik kerja diperoleh dari keaktifan penulis mengikuti dan melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan oleh perusahaan.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA



Karya Foto 1

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/3200 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 2

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/1250 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 3

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/2000 sec. ISO: 200 F: f/2

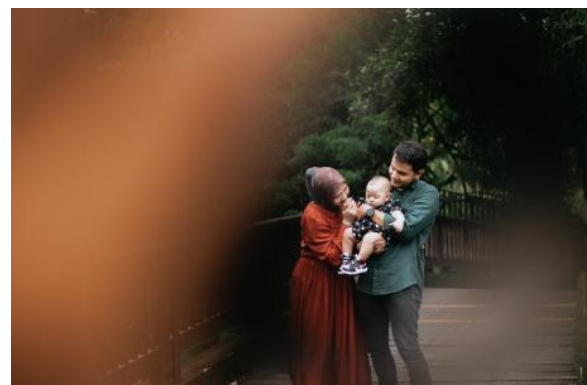


Karya Foto 4

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/4000 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 5

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/1250 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 6

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/1250 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 7

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/2000 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 8

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

Exposure: 1/4000 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 9

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan. Exposure: 1/1600 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 10

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan. Exposure: 1/4000 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 11

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan. Exposure: 1/3200 sec. ISO: 200 F: f/2



Karya Foto 12

(Sumber: I Kadek Dwi Rahma Adnyana 2021)

Keluarga adalah salah satu kelengkapan dalam hidup ini, tidak ada duanya dan tidak pernah tergantikan. Hal yang terpenting dalam berkeluarga adalah mengutamakan keharmonisan, saling melengkapi, dan saling membahagiakan tanpa saling menjatuhkan.

KESIMPULAN

Dalam industri foto komersial di masa pandemi Covid-19 ini telah banyak fotografer khususnya fotografer komersial tidak mendapatkan *client* seperti dulu sebelum pandemi dikarenakan banyak hotel, villa, dan resort yang telah tutup serta pandemi Covid-19 masih dirasakan sektor pariwisata, khususnya di Bali. Pemberlakuan kebijakan pembatasan masuknya kunjungan internasional terkait pengendalian pandemi Covid-19 berdampak terhadap minimnya kedatangan wisatawan mancanegara ke "Pulau Dewata" untuk berlibur. Pada bulan November 2021 tamu yang berlibur di Bali kebanyakan tamu domestik hingga sekarang hanya ada beberapa tamu dari beberapa negara.

Cara memvisualisasikan foto Potret Keluarga Dengan Cahaya Available Light adalah dengan langsung terjun ke lapangan agar mengetahui bagaimana kondisi dilapangan, memikirkan teknik pemotretan dari arah mana saja akan memotret, mempertimbangkan arah cahaya waktu serta cuaca agar mendapatkan pencahayaan yang baik dalam pemotretan. Merencanakan atau membayangkan ketika di spot foto A maupun B gaya pose bagaimana yang cocok di arahkan kepada *client* dan mengerti sedikit banyak tentang proses editing foto dengan software pengolahan foto seperti Adobe Light Room. Dengan mengetahui teknik – teknik dan hasil proses foto tersebut maka fotografer bisa membayangkan bagaimana foto keluarga bila di proses dengan teknik-teknik tertentu bisa menghasilkan foto yang menarik dan unik.

Untuk cara berkerja dan berinteraksi dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis diajarkan untuk menerapkan ke disiplin terhadap waktu ketika datang ke tempat

pemotretan harus sampai 15/30 menit sebelum pemotretan, karena menghindari hal-hal yang tidak diinginkan atau complain dari *client* apabila datangnya telat. Selalu menerapkan sopan santun ketika berbicara kepada *client* agar kenyamanan fotografer dan *client* tetap terjaga contohnya seperti awal melakukan sesi pemotretan fotografer diharuskan memperkenalkan diri dengan *client* dan memberikan penjelasan bahwa di lapangan ada beberapa spot foto yang bisa dijadikan tempat pemotretan serta menjadi pemandu selama waktu pemotretan. Lalu mengarahkan pose kepada *client* dan mengutamakan keselamatan *client* selama sesi pemotretan, dan bertanggung jawab selama sesi pemotretan lalu melakukan sesi pemilihan foto yang mana saja akan di edit dan di ambil oleh *client*, hingga memastikan hasil foto softcopy yang di pilih oleh *client* sudah diterima oleh *client* melalui Email.

Saran

Sebelum melakukan pemotretan foto komersial potret keluarga dengan cahaya available light maupun melakukan pemotretan yang lainnya alangkah baiknya datang ke tempat pemotretan 30 menit sebelum melakukan pemotretan, melihat kondisi dan situasi ditempat pemotretan seperti spot foto, persiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk pemotretan. Berkenalan diri dengan *client* supaya saat pemotretan *client* maupun photographer merasa nyaman. Menerapkan tata krama yang sopan dan santun, sehingga *client* puas dan tidak complaint kepada atasan ditempat kerja serta di hotel, villa, maupun resort.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawan, Ranga. 2016. Jago Fotografi Digital. Jakarta: Laskar Group
- Daryanto. 2019. Teknik Fotografi. Jakarta: Aneka Ilmu
- Jurnal Rekam, Wulandari 2017. "Fotografi Potret Wanita Penambang Pasir di Lereng Selatan Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta".

<https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/1578>

Rahardjo, Mudjia 2011. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)”.
<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>

REPOSITORY.ISI-

PADANGPANJANG.AC.ID, Aria Edy Kurnia 2021, “fotografi komersial dengan objek Labuan Sundai Resort”.
<http://repository.isi-padangpanjang.ac.id/1393/1/BAB%20I.pdf>

RESEARCHGATE.NET, Mitha Nurjanah July 2019, “Teori Keluarga”.
https://www.researchgate.net/publication/334454369_TEORI_KELUARGA

Santoso, Riki. 2019. “Sumber Cahaya Pada Fotografi”.
<https://www.keeindonesia.com/blogs/keelson/sumber-cahaya-pada-fotografi>